Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Alia Juga Berani

Penulis : Liza Erfiana
Ilustrator: Adlina Aidid

BACAAN UNTUK JENJANG PAUD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Alia Juga Berani

Alia Juga Berani

Penulis : Liza Erfiana
Ilustrator : Adlina Aidid
Penyunting : Dony Setiawan

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

PB
398.209 598
ERF
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Erfiana, Liza
Alia Juga Berani/Liza Erfiana; Dony Setiawan (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
iv; 16 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-602-437-774-8

1. DONGENG-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Muhadjir Effendy

Sekapur sirih

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat-Nya buku yang berjudul *Alia Juga Berani* bisa selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Terima kasih kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan karena telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk menuliskan cerita ini hingga bisa sampai kepada masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak tercinta.

Akhir kata, saya berharap, semoga anak-anak Indonesia terhibur serta bisa mengambil pelajaran dari buku ini.

Selamat membaca.

Banten, Mei 2019
Liza Erfiana

Alia Juga Berani

Penulis : Liza Erfiana
Ilustrator : Adlina Aidid

Hari Rabu, hari menyanyi.

Alia gelisah sekali.

Rasanya ia ingin pulang saja.

Inez sudah menyanyi.

Rian sudah menyanyi.

Teman-teman yang lain juga sudah menyanyi.

Sekarang giliran Alia.

Alia takut lupa lagunya.
Alia takut ditertawakan
teman-temannya.

Namun, tadi Inez lupa lagunya.

Rian juga lupa lagunya.
Mereka tidak apa-apa.

Alia mulai menyanyi.

Ba ...

Ba ...

Ba ...

Ba ... balonku ada lima.

Rupa-rupa warnanya.

Akhirnya selesai juga.

Alia tidak lupa lagunya.

Ia lega sekali.

Sebetulnya Alia senang menyanyi.

Ia berjanji akan lebih berani lagi.

Catatan

lega : lapang; luas; tidak sempit

gelisah : tidak tenteram; selalu merasa khawatir; tidak tenang

Lagu Balonku

Balonku ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau
Dor!
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat
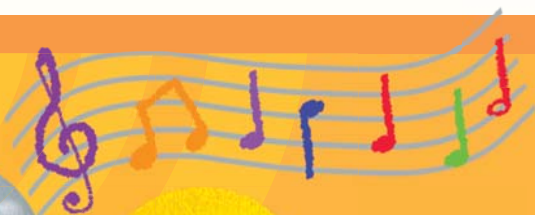
BIODATA SINGKAT PENULIS

Liza Erfiana telah menerbitkan lebih dari empat puluh buku anak yang bekerja sama dengan penerbit mayor, seperti Tiga Ananda, Laksana Kidz, dan Bhuana Ilmu Populer. Cerita-ceritanya juga pernah dimuat di majalah Bobo, majalah Soca, majalah Adzkia, dan Koran Lampung. Penulis bisa dihubungi melalui pos-el erfianaliza@yahoo.co.id atau Facebook Liza Erfiana.

BIODATA SINGKAT ILUSTRATOR

Adlina Aidid merupakan seorang ilustrator dan desainer grafis buku anak yang memulai kariernya sejak tahun 2011. Jumlah karyanya lebih dari 85 buku anak, baik sebagai ilustrator maupun desainer sampul. Hingga kini ia masih menekuni bidangnya untuk menghasilkan karya-karya agar bermanfaat bagi anak-anak Indonesia. Ilustrator bisa dihubungi melalui goresanadlina@gmail.com atau Facebook Adlina Aidid.

BIODATA SINGKAT PENYUNTING

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, selama bekerja di BPBP penyunting juga menangani penyusunan bahan ajar dan bahan tes bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui pos-el dony.setiawan@kemdikbud.go.id dan Instagram @donynawaites.

Alia takut lupa lagunya.
Tubuhnya gemetar ketika ibu guru
memanggilnya untuk bernyanyi.

Namun, ada sesuatu yang membuat
Alia jadi berani menyanyi.
Kalian mau tahu?
Yuk, kita baca kisahnya.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur